

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seseorang yang menekuni profesi guru, pada umumnya telah menyadari tentang panggilan hidup yang sungguh-sungguh dalam berperan sebagai pendidik yang melakukan tugas dan tanggung jawab mulia di masyarakat. Oleh karena itu, seorang guru akan terus mengembangkan diri dengan belajar meningkatkan taraf pendidikan setinggi-tingginya sehingga mampu memberi kontribusi yang baik untuk peningkatan kualitas pendidikan di masyarakat.²

Dijelaskan dalam Pasal 10 UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Dengan demikian tugas guru tidaklah mudah, karena dituntut keseriusan, dilakukan secara benar dan tepat dalam menjalankan tugas serta dibutuhkan kompetensi dalam dirinya.³

Kompetensi menurut Charles dalam Mulyasa adalah “*competency as rational performance which satisfactorily meets the objective for a*

² Agoes Dariyono, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta Barat: PT. Indeks: 2013), hlm. 108

³ UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: Sinar Grafika, Cet. Ketiga 2010), hlm. 7

desired conditional” (kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan). Kompetensi adalah perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Seseorang yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu bukan hanya mengetahui, akan tetapi juga dapat memahami dan menghayati bidang tersebut yang tercermin dalam pola perilaku sehari-hari.⁴

Adapun beberapa aspek atau ranah yang ada dalam konsep kompetensi. 1. Pengetahuan (*knowledge*) yaitu kesadaran dalam bidang kognitif, 2. Pemahaman (*understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki individu. 3. Keterampilan (*skill*) yaitu sesuatu yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya, 4. Nilai yaitu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologi telah menyatu pada diri seseorang, 5. Sikap yaitu perasaan, 6. Minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.⁵

Pendidik dituntut untuk menguasai kompetensi guru yang terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Dijelaskan juga dalam Pasal 10 UU RI No. 14

⁴ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm. 133

⁵ Murip Yahya, *Profesi Tenaga Kependidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2013), hlm.

Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen diuraikan tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yaitu:

“Yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Yang dimaksud kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.”⁶

Guru sebagai pembimbing sekaligus perantara ilmu pengetahuan memiliki tugas dan tanggung jawab yang besar yaitu memberikan pendidikan yang layak kepada peserta didik sehingga menjadi manusia yang terdidik dan dapat bermanfaat bagi dirinya serta lingkungan sekitar. Di samping menguasai materi dengan baik, seorang guru yang profesional harus memiliki metode mengajar yang tepat sehingga peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan mendengarkan, mengamati, berpikir, bertanya, menggali informasi dan mengembangkan cara-cara tertentu dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupannya. Berdasarkan penjabaran tersebut guru harus memiliki kompetensi pedagogik.⁷

Kompetensi Pedagogik merupakan salah satu jenis keterampilan yang harus dimiliki guru karena kompetensi pedagogik merupakan

⁶ UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru hlm. 56-57

⁷ Hawin Falachi, Tri Eka Kartana, Wikan Budi Utami, *Pengaruh Penerapan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum 2013 terhadap Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Semarang: Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, No. 1, Juli, VIII, 2017), hlm. 10.

kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, memahami peserta didik, mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk diaktualisasikan. Dalam proses belajar mengajar, ketercapaian tujuan pembelajaran diukur dengan hasil belajar. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya.⁸

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah pemahaman guru terhadap anak didik, perencanaan, pelaksanaan, metode pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan anak didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi pedagogik sering dimaknai sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang mencakup konsep kesiapan mengajar, yang ditunjukkan oleh penguasaan pengetahuan dan keterampilan mengajar.⁹ Seorang guru bertugas untuk menyajikan sebuah pelajaran dengan tepat, jelas, menarik, efektif dan efisien. Guru terus berusaha menyusun dan menerapkan perencanaan pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran PAI.

Hasil belajar sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang dapat diamati dan dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut

⁸ Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.75

⁹ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 110

dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.¹⁰

Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari pendidik sebagai indikasi sejauhmana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya. Biasanya hasil belajar dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.¹¹

Seperti yang dikutip oleh Susanto bahwa, hasil belajar adalah perubahan-prubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹² **Bloom** (dalam Sudjana, 2004) membagi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu: 1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual atau pengetahuan, 2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap. 3. Ranah psikomotori berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 155

¹¹ M Stefanus Marbun, *Psikologi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm.57

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

Pendidikan Agama Islam didasarkan pada pengajaran jasmani dan rohani. Hukum agama Islam mengarah pada pembentukan kepribadian utama sesuai dengan norma-norma Islam (Abdullah Aly dan Djamaluddin 1999:9). Pendidikan Islam adalah sebuah proses orientasi (kepemimpinan, bimbingan, saran) terhadap siswa kearah pengembangan intelektual (pikiran, emosi, kemauan, intuisi) dan kumpulan objek belajar fisik dengan materi dan media pembelajaran yang ada agar terciptanya pribadi tertentu disertai dengan evaluasi sesuai ajaran Islam.¹³

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moral peserta didik. Di dalam kurikulum pendidikan nasional, PAI tidak hanya berfokus pada penguasaan kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang harus dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik guru menjadi faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.

Kompetensi pedagogik guru meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan efektif. Guru yang kompeten diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Di SMPN 1 Nglepok Blitar, terdapat variasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

¹³ Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013) Hlm. 258

Variasi ini menimbulkan pertanyaan mengenai sejauh mana kompetensi pedagogik guru berpengaruh terhadap ketiga aspek hasil belajar tersebut.

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya pendekatan pembelajaran yang kurang menarik dan mendalam terkait integrasi nilai-nilai Islam kehidupan sehari-hari siswa. Seringkali guru cenderung menggunakan metode pembelajaran yang statis dan kurang menarik membuat peserta didik merasa tidak bersemangat terutama jika materi yang diajarkan tidak dianggap relevan dengan pengalaman hidup mereka yang mengakibatkan turunnya hasil belajar peserta didik.¹⁴

Namun sebagian besar peserta didik di SMPN 1 Nglepok Blitar menunjukkan hasil belajar yang baik dalam aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotorik sehingga hasil belajar yang mereka peroleh sangat tinggi. Hasil belajar yang cukup tinggi dibuktikan dengan nilai rata-rata 89,0. Nilai rata-rata tersebut melebihi nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).¹⁵ Hal ini mendorong penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi apakah kompetensi pedagogik guru benar-benar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik di SMPN 1 Nglepok Blitar.

Maka dari itu, dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 telah dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru wajib merencanakan pembelajaran,

¹⁴ Dedi Arman, *Pengembangan Strategi Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia: Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial, 2023) Vol. 1 Hlm. 107

¹⁵ Dokumentasi Nilai Hasil Belajar PAI Kelas VII dan VIII Peserta Didik SMPN 1 Nglepok Blitar

melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.¹⁶ Hal tersebut termasuk dalam definisi kompetensi pedagogik guru.

SMP Negeri I Nglegok Blitar yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang ada di wilayah desa Dayu Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar dan merupakan SMP pertama yang ada di Kecamatan Nglegok dan lebih dahulu ada dibandingkan SMP Negeri lainnya, sehingga banyak siswa yang berminat untuk sekolah disana karena mereka beranggapan sekolah tersebut adalah sekolah terbaik di daerahnya.

Berpijak dari penelitian yang dilakukan oleh Alfian Muzaki dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Kelas VII Di SMP Negeri 4 Bojong”, Salma Putri Anjani dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK An-Nurmaniyah Ciledug”, Elva Fantika Hargianti dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol” Namun, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan guru dalam kegiatan pembelajaran dengan tantangan yang dihadapi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam serta strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman mereka.

¹⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan membuat judul skripsi **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik SMPN 1 Ngelegok Blitar”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya kompetensi pedagogik guru yang mengakibatkan turunnya hasil belajar peserta didik.
2. Kurang adanya perhatian guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Kurang adanya pendekatan pembelajaran yang menarik dan mendalam mengakibatkan turunnya hasil belajar peserta didik.
4. Kurangnya motivasi peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.
5. Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini berfokus kepada kompetensi pedagogik guru, perhatian guru, dan pendekatan pembelajaran guru terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMPN 1 Nglekok Blitar?
2. Adakah pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Nglekok Blitar?
3. Adakah pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMPN 1 Nglekok Blitar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMPN 1 Nglekok Blitar.
2. Untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 1 Nglekok Blitar.
3. Untuk menguji adanya pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar psikomotorik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMPN 1 Nglekok Blitar.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori serta memperkaya hasil penelitian yang telah ada mengenai Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Nglegok, Kabupaten Blitar.

2. Kegunaan Secara Praktif

a. Bagi Kepala Sekolah

Dapat digunakan sebagai tambahan wawasan dan bahan pertimbangan baru dalam merekrut guru baru di SMPN 1 Nglegok Blitar.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan refleksi diri sebagai seorang guru untuk mengembangkan kompetensi guru terutama kompetensi pedagogik sehingga mampu mengelola kelas dengan baik dan dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

c. Bagi Peserta Didik

Adanya penelitian ini diharapkan siswa mampu meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang diinginkan terutama pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam dengan melakukan penelitian maka akan mengetahui lebih mendalam mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa, serta menjadi bahan pembelajaran ketika kelak menjadi seorang guru.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai suatu dugaan sementara yang diajukan seorang peneliti yang berupa pernyataan - pernyataan untuk diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. **H_a**: Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Nglepok Blitar.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru dalam terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Nglepok Blitar.

2. **H_a**: Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Nglepok Blitar.

H₀: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar afektif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Nglepok Blitar.

3. **Ha:** Ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Nglegok Blitar.

H0: Tidak ada pengaruh yang signifikan pada kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar psikomotorik siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Nglegok Blitar.

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk membantu memberikan gambaran, penelitian yang dilakukan penulis tentunya berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu yang tercantum pada tabel di bawah karena permasalahannya berbeda dan tentunya pembahasannya juga berbeda. Adapun penelitian terdahulu adalah:

Tabel 1.1

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pera Lesdia, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VIII di MTs Mardhotillah Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Selatan	Berdasarkan pengelolaan dan analisis data, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VIII di MTs Mardhotillah Kabupaten Pesisir Barat, karena $r_{xy} = 0,737$ bila dimasukkan	Sama-sama meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik	Perbedaannya adalah: a. Penelitian saya Y yaitu hasil belajar peserta didik yang menggunakan 2 instrumen yaitu angket dan dokumentasi. Penelitiannya Pera variabel terikatnya

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kedalam interpretasi “r” berada pada 0,70 – 0,90 yang menunjukkan taraf yang kuat atau tinggi yang berarti adanya pengaruh secara signifikan.		motivasi belajar serta menggunakan 4 instrumen yaitu dokumentasi, wawancara, observasi, dan kuesioner
2.	Elva Fantika Hargianti, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol	1. Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa, termasuk didalamnya prestasi belajar aspek kognitif. 2. Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa, termasuk didalamnya prestasi belajar aspek afektif. 3. Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak terhadap prestasi belajar siswa termasuk aspek psikomotorik	Sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik menggunakan penelitian kuantitatif	Perbedaannya penelitian saya dengan yaitu penelitian saya berfokus pada PAI sedangkan Elva Lebih mengarah pada mata pelajaran Akidah Khlak
3.	Fahima Ariani, Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik Guru dengan hasil belajar	Sama-sama meneliti mengenai kompetensi Guru dengan	Penelitian saya hanya terfokus pada kompetensi pedagogik,

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar	siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitiannya itu Fhitung lebih dari Ftabel. Nilai Fhitung sejumlah 4.567 dan Ftabel sejumlah 3.92 dengan taraf signifikansi sejumlah 0.034 sehingga kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.	hasil belajar siswa dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	sedangkan penelitian fahima meneliti tentang semua kompetensi guru
4.	Abdul Rohman, Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI Terhadap Hasil Belajar PAI di SMAN 1 Campur Darat Tulungagung.	Berdasarkan pengelolaan dan analisis data yang penulis lakukan, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik kelas X SMAN 1 Campur Darat Tulungagung, karena $r_{xy} = 0,737$ bila dimasukkan kedalam interpretasi "r" berada pada 0,70 – 0,90 yang menunjukkan taraf yang kuat atau tinggi	Sama-sama meneliti tentang pengaruh kompetensi pedagogik	a. Perbedaannya adalah dalam penelitian saya Y yaitu hasil belajar serta menggunakan 2 instrumen yaitu angket dan dokumentasi akan tetapi dalam b. Penelitiannya Pera variabel terikatnya motivasi belajarserta menggunakan 4 instrumen

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				yaitu dokumentasi, wawancara, observasi, kuesioner
5.	Mardawiah, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Palu, November 2016.	Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik Guru dengan hasil belajar siswadi SMP Negeri Palu Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitiannya itu Fhitung lebih dari F tabel sehingga kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri Palu.	Sama-sama meneliti mengenai kompetensi Guru dengan hasil belajar siswa dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif	a. Penelitian saya hanya terfokus pada kompetensi pedagogik, b. Penelitian Mardawiah meneliti tentang semua kompetensi guru c. Mata pelajaran yang diteliti berbeda
6.	Jurnal, Amelia Fahmi dan Andari Puji Astuti, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Kesulitan Belajar Kimia SMAN 11 Semarang	Indikator kompetensi pedagogik guru bernilai tinggi yaitu indikator pemahaman terhadap siswa termasuk dalam kategori baik, sedangkan indikator yang memiliki nilai terendah adalah evaluasi belajar termasuk dalam kategori cukup baik. Dua indikator yang lain yaitu perancangan pembelajaran dan pembelajaran yang	Sama-sama meneliti Pengaruh kompetensi pedagogik	a. Tempat yang diteliti berbeda dengan penelitian saya b. Metode yang digunakan yaitu kualitatif sedangkan penelitian saya menggunakan kuantitatif c. Y (variabel terikat) menggunakan kesulitan

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		mendidik dan dialogis masuk dalam kategori baik		belajar siswa sedangkan peneliti saya hasil belajar siswa.
7.	Jurnal, Maolana Nopiansah, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar PAI (Survey pada SMK Negeri Karawang)	1. Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru PAI (X1) terhadap prestasi belajar PAI (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > Ttabel. 2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar PAI (Y) Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > Ttabel. 3. Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama kompetensi pedagogik guru PAI (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prestasi belajar PAI (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung > Ftabel	Sama-sama meneliti kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dengan jenis penelitian kuantitatif.	a. Peneliti terdahulu menggunakan metode survey dengan analisis korelasi dan regresi, serta meneliti motivasi dan prestasi belajar siswa, b. Saya menggunakan metode korelasional saja dan meneliti hasil belajar siswa.
8.	Renda Inten Permata Dewi, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V	Penghitungan koefisien determinasi diperoleh atau dapat disimpulkan kompetensi pedagogik berkontribusi pada	Sama-sama meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar dan teknik	a. Peneliti terdahulu menggunakan mata pelajaran IPA b. Menggunakan

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	SD Negeri 65 Seluma	hasil belajar IPA siswa sebesar 65%.	pengumpulan data juga menggunakan kuisisioner serta dokumentasi.	metode deskriptif kuantitatif c. penelitian saya menggunakan mata pelajaran PAI dan menggunakan metode jenis korelasional.
9.	Salma Putri Anjani, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK An-Nurmaniyah Ciledug	hasil uji berdasarkan perhitungan SPSS Statistic menunjukkan adanya pengaruh positif antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar. Jadi semakin kompetensi pedagogik guru meningkat, maka semakin bertambah juga motivasi belajar pada siswa	Sama-sama meneliti kompetensi pedagogik guru, dan menggunakan jenis penelitian kuantitatif	a. Terdapat perbedaan dalam hal tempat penelitian. b. Peneliti terdahulu variabel terikatnya adalah moyivasi belajar sedangkan saya variabel terikatnya adalah hasil belajar.
10.	Rahmat Alwi Effendi Siregar, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV Di MI Al-Islam Kota Bengkulu	ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran AlQur'an Hadits kelas IV.	Sama-sama menganalisis mengenai kompetensi pedagogik seorang guru dan menggunakan metode penelitian kuantitatif	Peneliti terdahulu berobjek Madrasah Ibtidaiyah kelas IV pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sedangkan peneliti berobjek Sekolah Menengah

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				Pertama (SMP)
11.	Nita Pratiwi Tahir, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD Negeri 4 Rappang Kabupaten Sisenreng Rappang	Pengaruh kebiasaan bermain game online terhadap hasil belajar murid menggunakan rumus korelasi <i>product moment</i> terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar murid kelas V SD Negeri 4 Rappang, dengan kategori kuat terhadap hasil belajar murid.	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, mengumpulkan data dengan angket dan buu nilai.	Peneliti terdahulu berobjek pada siswa Sekolah Dasar dengan mata pelajaran IPS sedangkan peneliti berobjek pada siswa SMP dengan mata pelajaran PAI.
12.	Alfian Muzaki, Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Kognitif Siswa Dalam Kurikulum Merdeka Kelas VII Di SMP Negeri 4 Bojong	1. kompetensi pedagogik guru PAI di SMP Negeri 4 Bojong tergolong baik dan memiliki nilai rata-rata 53,88. 2. Setelah dilakukan analisis data diperoleh hasil bahwa prestasi belajar kognitif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Bojong memiliki nilai rata-rata sebesar 71,78. 3. pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar kognitif siswa kelas VII	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan variabel x berupa kompetensi pedagogik guru	Peneliti terdahulu lebih terfokus pada prestasi belajar kognitif siswa dalam kurikulum merdeka sedangkan peneliti terfokus pada hasil belajar siswa secara keseluruhan berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik.

No.	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 4 Bojong dilihat dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel kompetensi pedagogik guru berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar kognitif siswa		

I. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Kompetensi Pedagogik (Variabel Bebas)

Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu.¹⁷ Kompetensi pedagogik adalah keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai guru dalam melihat karakteristik peserta didik dari berbagai aspek kehidupan baik moral, emosional, maupun intelektualnya. Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi disamping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu.¹⁸

¹⁷ Enco Mulyasa, *Standar Kompetensi.....* hlm.25

¹⁸ *Ibid*, hlm.26

Guru profesional adalah guru yang cakap dan memiliki kemampuan-kemampuan sesuai dengan tuntutan profesinya. Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak di mata pemangku kepentingan.¹⁹

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a, sudah secara jelas mendeskripsikan bahwa Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁰

Kompetensi guru harus mempunyai: kemampuan untuk memandang dan mendekati masalah-masalah pendidikan dari perspektif masyarakat global, kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain secara kooperatif dan tanggungjawab sesuai dengan peranan dan tugas dalam masyarakat, kapasitas kemampuan berpikir secara kritis dan sistematis, keinginan untuk selalu meningkatkan kemampuan intelektual sesuai dengan tuntutan

¹⁹ Muhammad Anwar, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 1

²⁰ Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta, hlm. 90

zaman yang selalu berubah dengan pengetahuan dan teknologi.²¹

Pedagogik mengandung pengertian ilmu pendidikan.²²

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan seorang guru mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman/ perhatian terhadap peserta didik,²³ pengembangan kurikulum/ silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar.²⁴

b. Hasil belajar (Variabel Terikat)

Hasil Belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik, berkenaan dengan penugasan bahan pelajaran yang disajikan kepada peserta didik. Belajar ialah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.²⁵

Menurut Benyamin **S Bloom**, hasil belajar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

1)Ranah Kognitif, yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. 2) Ranah

²¹ Cogan Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm. 209

²² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, cet. 7, Jakarta: Rajac Grafindo 2008. hlm.9

²³ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 32

²⁴ *Ibid*, hlm. 33

²⁵ *Ibid*, hlm.1

Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif interpretative.²⁶

Pengertian hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar menurut Jihad dan Haris merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.²⁷

Hasil Belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan peserta didik berkenaan dengan penugasan bahan pelajaran yang disajikan kepada peserta didik serta perubahan perilaku peserta didik kearah yang lebih baik. Belajar ialah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang

²⁶ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 166-167.

²⁷ Desy Ayu Nurmala, *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi*, Jurnal Pendidikan, (2014), Hlm. 44.

pendidikan.²⁸ Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.²⁹

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam” adalah pengaruh secara kuantitatif antara kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Nglegok Blitar.

Kompetensi pedagogik yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Namun kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan seorang guru dalam memahami karakter peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Kemampuan guru dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran dengan merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran atau modul pembelajaran sehingga menciptakan situasi belajar yang kreatif, aktif, inovatif, dan menyenangkan.

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.1

²⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), hlm.2

- c. Kemampuan dalam mengembangkan potensi peserta didiknya dengan memberi ruang yang luas bagi anak untuk dapat mengeksplor potensi dan kemampuannya sehingga dapat dilatih dan dikembangkan.

Variabel ini dapat diukur dari bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam mengelola kelas selama proses pembelajaran dalam pandangan siswa yang diukur dengan angket.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan seorang peserta didik dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai angka ujian tengah semester ataupun ujian akhir semester dari mata pelajaran PAI sebagaimana untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah menguasai materi yang telah disampaikan guru.

J. Sistematika Pembahasan

Penelitian skripsi ini dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:

- a) Bab I/ Pendahuluan meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b) Bab II/ landasan teori tentang; tinjauan tentang kompetensi pedagogik, tinjauan tentang hasil belajar, hubungan kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar, dan kerangka berfikir.
- c) Bab III / Metode penelitian, bab ini berisi; rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber

data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

- d) Bab IV / Hasil penelitian terdiri dari; deskripsi data penelitian, analisis data deskriptif, uji prasyarat analisis data, analisis data statistik inferensial dan rekapitulasi hasil penelitian.
- e) Bab V / Pembahasan dari rumusan masalah meliputi: pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran PAI
- f) Bab VI / Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.